

**ANALISIS PENGARUH PROFITABILITAS, LIKUIDITAS,
SOLVABILITAS DAN UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP
RETURN SAHAM PADA PERUSAHAAN PERBANKAN (STUDI
PADA BANK UMUM KONVENSIONAL YANG TERDAFTAR DI
BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2019-2021)**

Novita Sari, Meliza, Angrainy Putri Ayuningrum

Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Pekalongan

nnovita755@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk menguji dan menganalisis pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Solvabilitas dan Ukuran terhadap return saham perusahaan perbankan (Studi Bank Umum Konvensional yang Terdaftar di BEI periode 2019-2021). Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan metode kausal. Metode pengumpulan data dilakukan dengan *purposive sampling* dengan jumlah sampel sebanyak 41 perusahaan perbankan konvensional yang terdaftar di BEI selama periode 2019-2021. Teknik analisis yang digunakan dalam penelitian yaitu analisis regresi linear berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa *Return on Asset* berpengaruh positif dan signifikan terhadap return saham, sedangkan *Loan to Deposit Ratio* dan *Debt to Equity Ratio* berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap return saham. Sementara itu, ukuran perusahaan (*Firm Size*) berpengaruh positif dan signifikan terhadap return saham.

Kata Kunci : Profitabilitas, Likuiditas, Solvabilitas, Ukuran Perusahaan dan Return saham.

ABSTRACT

This research was conducted with the aim of testing and analyzing the effect of Profitability, Liquidity, Solvability and Size on stock returns of banking companies (Studies of Conventional Commercial Banks Registered on the IDX for the period 2019-2021). This research is a quantitative study using a causal method. The data collection method was carried out using purposive sampling with a total sample of 41 conventional banking companies listed on the IDX during the period 2019-2021. The analysis technique used in this research is multiple linear regression analysis. The results show that Return on Assets has a positive and significant effect on stock returns, while Loans to Deposit Ratio and Debt to Equity Ratio have a negative and insignificant effect on stock returns, meanwhile, firm size has a positive and significant effect on stock returns.

Keywords: Profitability, Liquidity, Solvency, Company Size and Stock Return.

PENDAHULUAN

Pasar modal memegang peranan yang sangat penting dalam mengarahkan dana kepada perusahaan yang memiliki potensi dan kebutuhan pembiayaan. Saat ini pasar modal semakin berkembang setiap tahunnya, terutama bagi mereka yang membutuhkan dana untuk pengembangan usaha atau pertumbuhan produksi, yang dapat diperoleh misalnya dengan menerbitkan saham yang tercatat di bursa. Di pasar modal, perusahaan dapat memperoleh pembiayaan jangka panjang yang relatif murah dibandingkan dengan instrumen keuangan di berbagai surat berharga [1]. Saat berinvestasi di pasar modal, kita perlu melakukan dua hal yang perlu diperhatikan, yaitu return (keuntungan) pertama yang diterima dari dana yang diinvestasikan dan risiko (risk) kedua, seberapa besar risiko yang Anda hadapi. Pada awal investasi, faktor yang mempengaruhi kinerja adalah faktor internal

(mikro) dan eksternal (makro) perusahaan [2]. Faktor internal atau usaha mikro berupa indikator keuangan seperti: Profitabilitas, Likuiditas, Leverage/Solvabilitas dan metrik Kinerja dan lain-lain. Mengenai faktor eksternal atau makro perusahaan, yaitu situasi global atau umum dalam kaitannya dengan perekonomian Indonesia, yang dapat mempengaruhi harga saham, seperti nilai tukar, suku bunga, inflasi, produk domestik bruto (PDB) dan jumlah uang beredar. Dalam penelitian ini rasio keuangan yang digunakan untuk mengukur return saham diantaranya rasio profitabilitas, likuiditas, solvabilitas dan ukuran perusahaan.

Pertama, rasio profitabilitas yang diukur dengan *return on asset* (ROA), merupakan salah satu indikator untuk mengetahui kemampuan perusahaan dalam memperoleh keuntungan, sehingga dapat mempengaruhi minat para investor untuk berinvestasi. Hasil penelitian yang dilakukan [3] Ayem & Sri Wahyuni (2017) bahwa ROA memiliki pengaruh positif signifikan terhadap return saham.

Kedua, rasio likuiditas digambarkan dengan indikator *loan to deposit ratio* (LDR), yang digunakan untuk membandingkan pinjaman yang diberikan bank kepada pemberi pinjaman dan pihak ketiga. Semakin tinggi LDR, semakin buruk situasi likuiditas bank dan sebaliknya. Dalam penelitian yang dilakukan Ayem & Sri Wahyuni (2017) menyatakan bahwa LDR berpengaruh positif dan signifikan terhadap return saham.

Ketiga, rasio solvabilitas yang diproksikan dengan *debt to equity* (DER) yang merupakan indikator untuk mengukur sejauh mana aset perusahaan dibiayai oleh utang, atau rasio yang digunakan untuk mengukur. Pada penelitian yang dilakukan oleh Ayem & Astuti, (2019) bahwa DER memiliki pengaruh negatif dan signifikan terhadap return saham.

Keempat, ukuran perusahaan (*firm size*) yang menggambarkan ukuran perusahaan, yang dinyatakan dalam total aset, total penjualan, tingkat penjualan rata-rata, dan total penjualan rata-rata [4]. Dalam penelitian yang dilakukan oleh Ayem & Astuti, (2019) menyatakan ukuran perusahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap return saham. Dengan adanya pandemi memberikan dampak pada sektor perbankan konvensional.

Tabel 1 Fenomena untuk Semua Variabel Selama Periode Penelitian

Indikator Penelitian	Des-19	Des-20	Des-21
Jumlah Emiten Perusahaan BEI	668	713	766
Jumlah Investor Pasar Modal	2.484.354	3.880.753	7.489.337
NPL (%)	1,16	0,95	0,88

Sumber : website www.ojk.go.id, www.ksei.co.id dan www.databoks.katadata.co.id tahun 2019-2021.

Tabel di atas menunjukkan bahwa jumlah perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) meningkat sebanyak 668 perusahaan pada tahun 2019 dan meningkat menjadi 713 perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2020. Kemudian meningkat lagi pada tahun 2021 menjadi 766 perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Pasar saham Indonesia jumlah emiten yang masuk ke pasar modal semakin meningkat setiap tahunnya, begitu pula dengan

jumlah investor yang juga meningkat, berdasarkan statistik publik yang diterbitkan Bursa Efek Indonesia (KSEI). Jumlah investor di pasar modal mengalami peningkatan yang signifikan. Data tahun 2019 sebanyak 2.484.354 investor. Kemudian meningkat lagi pada tahun 2020, yaitu H. kepada 3.880.753 investor, dari data tersebut pertumbuhan 56,21% pada 2019-2020. Pada tahun 2021 kembali meningkat sebesar 92,99%, dengan jumlah investor baru bertambah sebanyak 7.489.337 investor pada tahun 2021.

Risiko dapat muncul dengan perkembangan jumlah emiten yang terdaftar di pasar saham Indonesia dan jumlah investor baru yang masuk ke pasar modal, antara lain peningkatan rasio kredit bermasalah (NPL) pada tahun 2019. Total pinjaman adalah 1,16% dan naik pada 2019 2020 menjadi 0,95%. Kemudian turun lagi menjadi 0,88% di tahun 2021. Penurunan kredit bermasalah tersebut salah satunya disebabkan oleh pandemi Covid-19, dengan turunnya kredit tersebut kualitas kredit lebih baik dibandingkan tahun 2019 dan 2020.

ANALISIS PEMECAHAN MASALAH

TEORI SINYAL

Teori Sinyal menjelaskan bahwa perusahaan (kualitas) yang baik secara sadar memberikan sinyal kepada pasar, sehingga diharapkan pasar mampu membedakan antara perusahaan yang baik dan buruk Hartono (2005). Teori sinyal dapat membantu investor mengembangkan sahamnya, yang dibutuhkan oleh manajemen perusahaan untuk menentukan prospek masa depan perusahaan. Sebaliknya, perusahaan dengan prospek yang kurang baik biasanya menjual saham perusahaan tersebut.

RETURN SAHAM

Return saham adalah tingkat keuntungan yang dinikmati oleh pemodal atas suatu investasi. Return saham sendiri terbagi menjadi dua bagian, pertama, return realisasi (return yang akan terjadi, atau bisa juga disebut sebagai return sesungguhnya), dan kedua, return ekspektasi, yaitu return yang diharapkan oleh investor. Untuk mengukur pengembalian saham, kita dapat mengukur harga saham tahun berjalan terhadap harga saham sebelumnya dan kemudian membandingkannya dengan harga saham sebelumnya.

RASIO PROFITABILITAS

Profitabilitas pada penelitian kali ini diwakili oleh *Return On Asset* (ROA), merupakan rasio profitabilitas yang digunakan untuk mengukur efisiensi dan menunjukkan jumlah keuntungan yang dapat dihasilkan perusahaan dengan menghasilkan keuntungan melalui penggunaan asetnya. Jika ROA meningkat, berarti profitabilitas perusahaan meningkat. Menurut [5] Sakhowi & Mahirun, (2011) Profitabilitas dapat di rumuskan sebagai berikut:

$$\text{Return on Asset} = \frac{\text{Laba setelah pajak}}{\text{Total Aktiva}} \times 100\%$$

RASIO LIKUIDITAS

Likuiditas pada penelitian ini diprosikan dengan *Loan to Deposit Ratio* (LDR) yaitu perbandingan pinjaman yang diberikan oleh bank penghimpun dana dan pihak ketiga,

menurut [4] Mangasa Augustinus Sipahutar (2007). Semakin tinggi LDR berarti memburuknya situasi likuiditas bank, sebaliknya semakin rendah LDR menunjukkan tidak efisien bank dalam menyalurkan kredit. Menurut Muljaningsih & Putra Perdana, (2021) rasio ini menunjukkan salah satu penilaian likuiditas bank dan dapat dirumuskan sebagai berikut.

$$LDR = \frac{\text{Kredit bersih}}{\text{Dana Pihak Ketiga}} \times 100\%$$

RASIO SOLVABILITAS

Solvabilitas di wakili oleh *Debt to Equity Ratio* yang mewakili Rasio Solvabilitas. DER adalah rasio yang digunakan untuk menilai hutang yang dimiliki dengan ekuitas atau modal sendiri. Untuk mengetahui DER kita dapat membandingkan semua kewajiban, termasuk kewajiban lancar, dengan total ekuitas [4]. Rumus DER sebagai berikut :

$$DER = \frac{\text{Total Debt (Hutang)}}{\text{Total Equity (Modal)}} \times 100\%$$

UKURAN PERUSAHAAN

Ukuran perusahaan merupakan salah satu faktor yang harus diperhatikan oleh seorang investor dalam berinvestasi. Ukuran perusahaan menggambarkan ukuran perusahaan dalam hal volume neraca, total omset, rata-rata tingkat penjualan dan rata-rata total omset. Semakin besar perusahaan, semakin baik mengelola asetnya [6]. Rumus Ukuran perusahaan sebagai berikut :

$$\text{Ukuran Perusahaan} = \ln \times \text{Total Aset}$$

METODE

Objek penelitian ini adalah perusahaan Perbankan Konvensional yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Dari sejumlah 41 perusahaan perbankan konvensional yang terdaftar di BEI dan beroperasi selama periode pengamatan, perusahaan yang memenuhi kriteria sebagai sampel penelitian berjumlah 39 perusahaan di tahun 2019, 39 perusahaan di tahun 2020, dan 41 sampel di tahun 2021. Maka, total sampel selama 3 tahun periode pengamatan dari tahun 2019-2021 adalah 119 sampel. Metode penelitian yang dilakukan adalah dengan regresi linear berganda uji residual menggunakan SPSS.

HASIL

Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis regresi linear berganda merupakan analisis yang dilakukan untuk mengetahui hubungan fungsional antara variabel independen yaitu ROA, LDR, DER, dan Size dengan variabel dependen yaitu Return Saham. Analisis ini diolah dengan menggunakan aplikasi SPSS 20. Model regresi yang digunakan dalam penelitian ini sebagai berikut :

diterima karena *Return on Asset* berpengaruh positif dan signifikan terhadap Return Saham. *Return on Asset* yang berpengaruh positif dan signifikan terhadap return saham mencerminkan bahwa semakin besar tingkat profitabilitas maka semakin besar laba yang akan diperoleh, hal ini berdampak pada peningkatan jumlah investor. Dengan nilai ROA yang tinggi maka tingkat profitabilitas perusahaan juga tinggi, hal ini menunjukkan suatu bentuk sinyal baik yang diberikan perusahaan kepada para investor sehingga berdampak pada peningkatan jumlah investor. Kemudian, harga saham pun akan meningkat dan berpengaruh terhadap kenaikan return saham perusahaan tersebut.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Sitaneley1 et al., (2019) dan Ayem & Sri Wahyuni, (2017) yang menyatakan bahwa *Return on Asset* (ROA) berpengaruh positif dan signifikan terhadap return saham. Namun, penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Sunaryo, D. (2020) yang menyatakan bahwa ROA tidak berpengaruh terhadap return saham serta penelitian Listyarini, E., Hermuningsih, S., & Wiyono, G. (2021) yang menyatakan bahwa ROA berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap return saham.

Pengaruh *Loan to Deposit Ratio* (LDR) terhadap Return Saham

Berdasarkan hasil analisis regresi linear berganda diketahui bahwa nilai signifikansi dari *Loan to Deposit Ratio* sebesar 0,922 yang berarti lebih besar dari nilai α (0,05) sehingga H_2 tidak diterima karena *Loan to Deposit Ratio* berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap Return Saham.

Loan to Deposit Ratio yang berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap return saham semakin tinggi LDR berarti memburuknya situasi likuiditas bank, sebaliknya semakin rendah LDR menunjukkan ketidak efisienan bank dalam menyalurkan kredit. Hal ini akan berpengaruh pada penurunan jumlah investor pada suatu perusahaan dan nilai return saham juga akan menurun. Data pada hasil analisis deskriptif menunjukkan rata-rata *Loan to Deposit Ratio* sebesar 82,2196. Nilai tersebut lebih besar dari batasan nilai *Loan to Deposit Ratio* yaitu sebesar 2. Hal itu menandakan adanya perusahaan dengan nilai likuiditas yang terlalu tinggi terlihat dari tabel hasil analisis statistik deskriptif nilai *loan deposit ratio* tertinggi yaitu 241,97.

Hasil penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Ayem & Sri Wahyuni, (2017) dan Marice, I., Daromes, F. E., & Ng, (2021) yang menyatakan bahwa *Loan to Deposit Ratio* (LDR) berpengaruh positif dan signifikan terhadap return saham. Namun, penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Sitaneley1 et al., (2019) yang menyatakan bahwa tidak berpengaruh terhadap return saham.

Pengaruh *Debt to Equity Ratio* (DER) terhadap Return Saham

Berdasarkan hasil analisis regresi linear berganda diketahui bahwa nilai signifikansi dari *Debt to Equity Ratio* sebesar 0,360 yang berarti lebih besar dari nilai α (0,05) sehingga H_3 tidak diterima karena *Debt to Equity Ratio* berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap Return Saham. Jika nilai *Debt to Equity Ratio* tinggi maka semakin tinggi pula tingkat hutang perusahaan. Dimana hal itu akan berakibat pada turunnya tingkat keuntungan dari perusahaan, dengan tingginya nilai *Debt to Equity Ratio* akan berpengaruh pada penurunan jumlah investor pada suatu perusahaan dan nilai return saham juga akan menurun. Data pada hasil analisis deskriptif menunjukkan rata-rata *Debt to Equity Ratio*

sebesar 5,5663, nilai solvabilitas yang terlalu tinggi terlihat dari tabel hasil analisis statistik deskriptif nilai *Debt to Equity Ratio* tertinggi yaitu Rp. 16.08.

Hasil penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Wahyudi A (2022) dan Ayem & Astuti (2019) yang menyatakan bahwa *Debt to Equity Ratio* (DER) berpengaruh negatif dan signifikan terhadap return saham. Namun, penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Winedar (2020) yang menyatakan bahwa *Debt to Equity Ratio* tidak berpengaruh terhadap return saham.

Pengaruh Ukuran Perusahaan (*Firm Size*) terhadap Return Saham

Berdasarkan hasil analisis regresi linear berganda diketahui bahwa nilai signifikansi dari Ukuran Perusahaan sebesar 0,010 yang berarti lebih kecil dari nilai α (0,05) sehingga H_4 ditolak karena Ukuran Perusahaan (*Firm Size*) berpengaruh positif dan signifikan terhadap Return Saham.

Semakin tinggi nilai ukuran perusahaan maka semakin tinggi pula tingkat pendapatan perusahaan dan perusahaan memiliki kemampuan untuk menerima pembiayaan dari sumber yang berbeda, sehingga perusahaan dapat lebih mudah menerima kredit dari sumber yang berbeda dari kreditur atau pihak lain. Hal ini akan berdampak pada peningkatan jumlah keuntungan dari perusahaan, dengan semakin tingginya nilai asset suatu perusahaan maka perusahaan tersebut secara sengaja akan memberikansinyal positif terhadap pasar, dengan adanya sinyal positif maka dapat menarik minat para investor untuk berinvestasi di suatu perusahaan. Sehingga berdampak terhadap peningkatan jumlah investor, seiring dengan peningkatan jumlah investormaka harga saham naik dan nilai return saham juga akan meningkat. Data pada hasil analisis deskriptif menunjukkan rata-rata *firm size* sebesar 20,5354, nilai ukuran perusahaan yang tinggi terlihat dari tabel hasil analisis statistik deskriptif nilai *firm size* tertinggi yaitu Rp. 32,52.

Hasil penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Wahyudi A (2022) dan Kusmita, K., & Sholichah, (2018) yang menyatakan bahwa *Debt to Equity Ratio* (DER) berpengaruh negatif dan signifikan terhadap return saham. Namun, penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Wahyudi (2022) yang menyatakan bahwa ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap return saham.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan mengenai pengaruh *Return on Asset*, *Loan to Deposit Ratio*, *Debt to Equity Ratio* dan Ukuran Perusahaan terhadap return saham pada perusahaan perbankan konvensional yang terdaftar di BEI tahun 2019-2021 diperoleh kesimpulan sebagai berikut :

- a. *Return on Asset* berpengaruh positif dan signifikan terhadap return saham perusahaan perbankan konvensional yang terdaftar di BEI tahun 2019-2021.
- b. *Loan to Deposit Ratio* berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap return saham perusahaan perbankan konvensional yang terdaftar di BEI tahun 2019-2021.
- c. *Debt to Equity Ratio* berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap return saham perusahaan perbankan konvensional yang terdaftar di BEI tahun 2019-2021.
- d. Ukuran Perusahaan (*Firm Size*) berpengaruh positif dan signifikan terhadap return saham perusahaan perbankan konvensional yang terdaftar di BEI tahun 2019-2021.

KETERBATASAN PENELITIAN

Keterbatasan pada penelitian ini terfokus pada objek perusahaan perbankan konvensional yang terdaftar di BEI tahun 2019-2021. Kemudian penelitian ini terbatas karena, dengan jumlah sampel sebanyak 41 dan dengan periode penelitian selama 3 tahun. Selain itu, penelitian ini terbatas pada penggunaan variabel profitabilitas, likuiditas, solvabilitas dan ukuran perusahaan terhadap return saham sehingga penelitian ini masih kurang jelas dalam menggambarkan faktor-faktor yang mempengaruhi return saham perusahaan.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] M. Winedar, “Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Return Saham Pada Perusahaan Idx 30 Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2018,” 2020.
- [2] S. Ayem and B. Astuti, “Pengaruh Earning Per Share (EPS), Leverage, Ukuran Perusahaan, Dan Tax Planning terhadap Return saham perusahaan (Studi kasus pada perusahaan sub sektor Perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode waktu 2013 -2017),” *Akuntansi Dewantara*, vol. 3, no. 2. pp. 89–105, 2019. doi: 10.26460/ad.v3i2.3475.
- [3] S. Ayem and sri wahyuni, “PENGARUH LOAN TO DEPOSIT RATIO, CAPITAL ADEQUACY RATIO, RETURN ON ASSET DAN NON PERFORMING LOAN TERHADAP RETURN SAHAM,” 2017.
- [4] Mangasa Augustinus Sipahutar, *Persoalan-Persoalan Perbankan Indonesia*. Jakarta Pusat: Gorga Media, 2007.
- [5] A. Sakhowi and Mahirun, *Manajemen Keuangan*. KotaPekalongan: Fakultas Ekonomi Universitas Pekalongan, 2011.